

Polsek Sedong Patroli Antisipasi Tawuran Ramadhan

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Feb 26, 2026 - 13:40



Sedong - Memasuki hari kedelapan bulan suci Ramadhan 1447 Hijriyah, Jajaran Polsek Sedong, Polresta Cirebon, secara rutin menggelar patroli menjelang waktu sahur. Kegiatan ini merupakan instruksi langsung dari Kapolresta Cirebon untuk memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat selama bulan penuh berkah.

Patroli kamtibmas yang dilaksanakan oleh Unit Patroli Polsek Sedong, termasuk pada Kamis dini hari (26/2/2026), difokuskan pada area pemukiman penduduk

yang melakukan aktivitas 'obrog-obrog' saat membangunkan sahur, serta jalan raya dan objek vital yang berpotensi rawan gangguan keamanan. Pelaksanaan patroli ini dipimpin oleh Aipda Riswanto, Kanit Binmas Polsek Sedong.

Aipda Riswanto menjelaskan bahwa patroli jelang sahur ini tidak hanya bertujuan untuk menjamin keamanan wilayah, tetapi juga untuk mencegah terjadinya gangguan kamtibmas. Selain itu, petugas kepolisian juga turut membantu warga yang melaksanakan ronda sahur dengan menggunakan pengeras suara dari kendaraan dinas Polri. Pesan kamtibmas disampaikan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa menjaga keamanan lingkungan masing-masing, sehingga tercipta situasi kamtibmas yang aman dan damai di bulan Ramadhan. Upaya ini juga secara khusus ditujukan untuk mencegah fenomena perang sarung yang kerap dilakukan oleh remaja di malam-malam Ramadhan, serta gangguan kamtibmas lainnya.

Dalam pelaksanaan patroli pada malam tersebut, Polsek Sedong tidak menemukan adanya kejadian gangguan kamtibmas yang signifikan, namun tetap memberikan himbauan kamtibmas kepada warga yang ditemui.

Kapolresta Cirebon Kombes Pol. Imara Utama, SIK, SH, MH., melalui Kapolsek Sedong AKP Usman, S.H., menegaskan bahwa Polsek Sedong berkomitmen untuk melaksanakan patroli sahur selama bulan suci Ramadhan demi mewujudkan kenyamanan warga dalam menjalankan ibadah puasa. Ia juga mengingatkan kepada masyarakat bahwa kegiatan ronda sahur diperbolehkan, namun tidak disarankan menggunakan sistem suara (sound system) yang terlalu keras sehingga dapat mengganggu ketentraman warga lainnya.

“Kegiatan patroli rutin setiap malam hingga dini hari pada bulan Ramadhan kali ini difokuskan kepada komunitas ronda yang memakai sound system keras yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat,” pungkas AKP Usman, menekankan pentingnya menjaga harmoni dan ketenangan di lingkungan masyarakat.